

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS KOMUNIKASI DOKTER-PASIEEN DENGAN PENGENDALIAN HIPERTENSI PADA PESERTA PROLANIS JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) DI KABUPATEN BANYUMAS

Dufvan Hevatio¹, Joko Mulyanto², Arfi Nurul Hidayah²

¹Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman

²Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRAK

Latar Belakang : Tingginya angka kejadian hipertensi membuat upaya pengendalian hipertensi menjadi prioritas utama di Indonesia. Pengendalian hipertensi secara tidak langsung dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya kualitas komunikasi dokter-pasien. Kualitas komunikasi dokter-pasien yang baik bertujuan membangun hubungan positif antara dokter dan pasien sehingga kepatuhan pengobatan pasien hipertensi akan meningkat. Upaya pemerintah untuk mendukung pengendalian hipertensi adalah dengan membentuk program Prolanis.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kualitas komunikasi dokter-pasien dengan pengendalian hipertensi pada peserta Prolanis JKN di Kabupaten Banyumas.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain studi *cross-sectional* menggunakan data sekunder. Data tersebut berasal dari *database* Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat FK Unsoed. Pengendalian hipertensi dilihat dari pengukuran tekanan darah dalam 3 bulan terakhir. Kualitas komunikasi dokter-pasien diukur menggunakan kuesioner CAT (*Communication Assessment Tools*) versi Indonesia. Data dianalisis dengan uji *chi-square* dan uji regresi logistik.

Hasil: Dari 175 responden, terdapat 58,3% responden dengan pengendalian hipertensi yang terkontrol sedangkan sebanyak 41,7% berada pada kelompok yang tidak terkontrol. Hubungan antara kualitas komunikasi dokter-pasien dan pengendalian hipertensi yang dianalisis dengan *chi square* memiliki *p-value* sebesar 0,827. Hasil uji regresi logistik untuk kelompok dengan kualitas komunikasi dokter-pasien yang tinggi menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,53 dan nilai OR (*Odds Ratio*) sebesar 1,18. Oleh karena itu, kualitas komunikasi dokter-pasien tidak memiliki hubungan yang signifikan secara statistik dengan pengendalian hipertensi tetapi kualitas komunikasi dokter-pasien yang tinggi cenderung meningkatkan pengendalian hipertensi sebesar 1,18 kali.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas komunikasi dokter-pasien dengan pengendalian hipertensi

Kata Kunci: kualitas komunikasi dokter-pasien, pengendalian hipertensi, Prolanis.

THE ASSOCIATION BETWEEN THE QUALITY OF DOCTOR-PATIENT COMMUNICATION AND HYPERTENSION CONTROL AMONG PROLANIS PARTICIPANTS OF THE NATIONAL HEALTH INSURANCE (JKN) IN BANYUMAS REGENCY

Dufvan Hevatio¹, Joko Mulyanto², Arfi Nurul Hidayah²

¹Faculty Medicine of Jenderal Soedirman University

²Department of Public Health Sciences, Jenderal Soedirman University

ABSTRACT

Background: The high incidence of hypertension makes hypertension control efforts a top priority in Indonesia. Hypertension control is indirectly influenced by many factors, one of which is the quality of doctor-patient communication. Good quality doctor-patient communication aims to build a positive relationship between doctors and patients so that hypertension patients' treatment compliance will increase. The government's effort to support hypertension control is by establishing the Prolanis program.

Objective: This study aimed to examine the relationship between the quality of doctor-patient communication and hypertension control among Prolanis JKN participants in Banyumas Regency.

Method: This research was an analytical observational study with a cross-sectional study design using secondary data from the database of the Department of Public Health and Community Medicine Faculty of Medicine Universitas Jenderal Soedirman. Hypertension control was assessed/evaluated from blood pressure measurements within the last 3 months, while the quality of doctor-patient communication was measured using the Indonesian version of the communication assessment tools (CAT) questionnaire. Data were analyzed using the chi-square test and logistic regression test.

Result: Of the 175 respondents, there were 58.3% respondents with controlled hypertension, while 41.7% were in the uncontrolled group. The association between the quality of doctor-patient communication and hypertension control which was analyzed using chi square had a p-value of 0.827. The logistic regression test results for the group with high quality doctor-patient communication showed a p-value of 0.53 and an OR (Odds Ratio) value of 1.18. Therefore, the quality of doctor-patient communication does not have a statistically significant association with hypertension control but high quality doctor-patient communication tends to increase hypertension control by 1.18 times.

Conclusion: There is no significant association between the quality of doctor-patient communication and hypertension control.

Keyword: quality of doctor-patient communication, hypertension control, Prolanis.